

Pengembangan Destinasi Wisata Lembah Senyum berbasis Potensi Lokal

Vol 9 Issue 2
(Agustus, 2025)

Irsan Yelipele¹, Desi Yelipele²
¹²UNA'IM Yapis Wamena
Email: irsanpele308@gmail.com¹, desi@gmail.com²

ARTICLE INFO

Article history:

Received: xxx

Revised version received: xxx

Accepted: xxx

Available online: xxx

Keywords:

*Development, Potential, Tourist
Attractions*

How to Cite:

APA Style 7th



ABSTRACT

This study aims to investigate the development of the tourism potential of the Lembah Senyum Kali Wasi in Kampung Apenas, Welesi District, Jayawijaya Regency. This study employs the SWOT analysis framework, with the following indicators: Strengths, Weaknesses, Opportunities and Threats. The population consisted of 16 people. The data analysis employed was a scoring-based analysis. As this was a saturated descriptive study, the sample size for this research was 16 people. The results of the data analysis show that the development of the tourism potential of Lembah Senyum Kali Wasi in Apenas Village, Welesi District, Jayawijaya Regency, achieved a score of 48.5, which is classified as 'very good'. These results were derived from the indicators: Strengths (Strength) scored 48.33 (very good), Weaknesses (Weakness) scored 50.67 (very good), Opportunities (Opportunity) scored 46.5 (very good), and Threats (Threats) scored 48.5 (good).

1. Pembahasan

Aktivitas pariwisata pada negara maju merupakan hal yang biasa dilakukan dan menjadi kebutuhan hidup setiap orang, hal inilah yang menggerakkan ekonomi pada sektor pariwisata kian berkembang. Pada tahun 1998 mencatat pariwisata merupakan salah satu sektor industri terbesar di dunia dengan pertumbuhan yang cukup besar, yaitu 4 % pertahun, dan menyumbang sekitar 11,6% pada *Gross Domestik Product* (GNP) dunia serta tenaga kerja yang terserap sebesar 9,4 % dari total tenaga kerja yang ada . Pada Tahun 2000 sektor pariwisata di Indonesia telah menyumbang sebesar 9,27 % dari Gross National Product (GNP), serta mampu menyerap 8 % tenaga kerja (Sukma Arida, 2009).

Indonesia telah menjadikan pariwisata sebagai salah satu sektor ekonomi penting. Sebagai sektor ekonomi penting, pariwisata mendapatkan perhatian serius dari pemerintah, dikeluarkannya Undang-undang Tahun 2009 No 10 tentang kepariwisataan adalah sebagai dasar pijakan penyelenggaraan kepariwisataan. Dalam Undang-undang tersebut disampaikan beberapa tujuan dari penyelenggaraan kepariwisataan yaitu; Meningkatkan pertumbuhan ekonomi, meningkatkan kesejahteraan rakyat, menghapus kemiskinan, mengatasi pengangguran, Melestarikan alam, lingkungan, dan sumber daya, Memajukan kebudayaan, Mengangkat citra bangsa, Memupuk rasa cinta tanah air, Memperkukuh jati diri dan kesatuan bangsa dan Mempererat persahabatan antar bangsa.

Pembangunan kepariwisataan haruslah memperhatikan keanekaragaman, keunikan dan kekhasan budaya dan alam serta kebutuhan manusia untuk berwisata. Pemerintah Daerah

Kabupaten Jayawijaya juga diharapkan bisa mendorong penanaman modal dalam negeri dan modal asing agar pembangunan kepariwisataan dapat berjalan lancar. Kabupaten Jayawijaya terdapat objek wisata di beberapa daerah di antaranya wilayah Welesi, Asotipo, Napua dan wilayah lainnya. Objek wisata tersebut sering di kunjungi oleh wisatawan berbagai daerah manca Negara, para wisatawan sering rame ketika mengadakan festival lembah baliem, hari raya dan hari libur kerja.

Distrik Welesi Kampung Apenas terdapat satu objek wisata yang mana objek wisata tersebut terdapat sungai yang jernih, bersih dan sangat dingin. sungai tersebut hulu dari dibawah kaki gunung sebelah timur terdapat gunung wanetu, sebelah barat terdapat gunung wusalu dan sebelah selatan terdapat gunung awu-awu jadi sungai tersebut keluar dari tiga kaki gunung. sungai tersebut para orang tua dahulu kala diberinama sungai wasi (*kali wasi/ i wasima*). Pada tahun 2014 mulai bersikan tempat yang ingin di bangun sebuah objek wisata tersebut dan tahun 2018 dipromosikan melalui media *online* dan para wisatawan mulai kunjungi sambil mandi serta melakukan aktivitas rekreasi lainnya bahkan para *time lit politisi* dan pemerintah sering membuat kegiatan di objek wisata lembah senyum kali wasi tersebut. Pembangunan parawisata khususnya pengembangan obyek-obyek wisata dan prasarana penunjangnya diperlukan suatu penelitian, sebagaimana ditekankan pada pasal 11 BAB VI UU RI No 10 Tahun 2009 tentang Pembangunan Kepariwisata.

2. Metode

Penelitian ini menggunakan pendekatan metode deskriptif yang berusaha mendiskripsikan dan merumuskan hasil penelitian secara lengkap sesuai dengan permasalahan yang telah diteliti. Menurut sugiyono (2009), penelitian deskriptif adalah prosedur pemecahan masalah yang diselidiki dengan menggambarkan keadaan objek atau subjek penelitian dan fakta-fakta yang Nampak sebagaimana adanya. Jenis penelitian ini di dasarkan atas pemikiran dan alasan bahwa permasalahan yang diteliti merupakan suatu fenomena yang terjadi sebagaimana adanya berdasarkan fakta-fakta yang tampak pada lokasi penelitian puskesmas di distrik welesi kabupaten jayawijaya.

Kemudian Instrumen yang akan digunakan untuk mengukur variabel dalam penelitian adalah *Kuesioner* dengan menggunakan rata-rata pengukuran dan modus. Rata-rata pengukuran mulai dari angka 1-4, dengan kategori pilihan sebagai berikut :

1. Sangat baik = 4
2. Cukup baik = 3
3. Kurang baik = 2
4. Tidak baik = 1

Teknik pengumpulan data merupakan tata cara atau langkah dalam penelitian untuk mendapatkan data penilaian, mendapatkan data dapat dilakukan dalam berbagai cara dan berbagai sumber teknik pengumpulan data dalam penelitian ini sebagai berikut; Kajian kepustakaan, Pengamatan (*Observasi*) dan Kuesioner. Teknik analisa data yang digunakan dalam penelitian ini adalah deskriptif kuantitatif. Melalui analisis ini hasil penelitian diuraikan untuk memperoleh gambaran dan angka – angka yang jelas terhadap objek penelitian yang diteliti. Menurut hasan (2006), teknik analisa data suatu proses dalam memperoleh data ringkasan atau data ringkasan dengan menggunakan cara – cara atau rumus – rumus tertentu. Pengelolaan data bertujuan untuk mengubah data menta dari hasil pengukuran menjadi data yang menjadi lebih halus, sehingga memberikan arah untuk pengkajian lebih lanjut.

3. Hasil dan Pembahasan

Indikator Kekuatan (*Strength*)

Indikator tentang Kekuatan (*Strength*) yang terdiri dari beberapa sub indikator yang dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 1 Rata-rata skor sub indikator tentang Kekuatan (*Strength*)

Sub indikator	Skor				Rata-rata Skor	Predikat
	4	3	2	1		
Membutuhkan modal	32	9	6	1	48	Sangat baik
Sarana-prasarana perlu dilengkapi	32	12	4	1	49	Sangat baik
Fasilitas objek wisata kali wasi perlu dipenuhi	28	15	4	1	48	Sangat baik
Rata-rata					48,33	Sangat baik

Sumber data: Kuesioner diolah tahun, 2023

Pada tabel 1 Diatas menunjukkan bahwa skor indikator Kekuatan (*Strength*) adalah 48, 33 sangat baik. Data diatas menunjukkan bahwa berdasarkan Kekuatan (*Strength*) dalam meningkatkan dan mengembangkan objek wisata kali wasi menunjukkan sangat baik. Berdasarkan hasil pengamatan mengenai Kekuatan (*Strength*) dalam meningkatkan dan mengembangkan objek wisata kali wasi menunjukkan sangat baik

Indikator Tentang Kelemahan (*Weaknes*)

Indikator tentang Kelemahan (*Weaknes*) yang terdiri dari beberapa sub indikator yang dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 2 Rata-rata skor sub indikator tentang Kelemahan (*Weaknes*)

Sub indikator	Skor				Rata-rata Skor	Predikat
	4	3	2	1		
Membutuhkan modal	16	27	4	1	48	Baik
Melakukan studi banding	36	12	4	1	53	Sangat baik
Perlu ada kerja sama dengan Dinas terkait	28	18	4	1	51	Sangat baik
Rata-rata					50,67	Sangat baik

Sumber data: Kuesioner diolah tahun, 2023

Pada tabel 2 Diatas menunjukkan bahwa skor indikator Kelemahan (*Weaknes*) adalah 50,67 sangat baik. Data diatas menunjukkan bahwa berdasarkan Kelemahan (*Weaknes*) perlu melakukan studi banding dan bekerja sama dengan dinas terkait menunjukkan sangat baik. Berdasarkan hasil pengamatan Kelemahan (*Weaknes*) perlu melakukan studi banding dan bekerja sama dengan dinas terkait menunjukkan sangat baik.

Indikator Tentang Kesempatan (*Opportunity*)

Indikator tentang pendapatan kesempatan (*Opportunity*) yang terdiri dari beberapa sub indikator yang dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 3 Rata-rata skor sub indikator tentang Kesempatan (*Opportunity*)

Sub indikator	Skor				Rata-rata	Predikat
	4	3	2	1	Skor	
Membuka lapangan kerja bagi pengangguran	24	21	2	1	50	Sangat baik
Tetap dipertahankan dan kembangkan objek wisata	20	12	8	3	43	Sangat baik
Rata-rata					46,5	Sangat baik

Sumber data: Kuesioner diolah tahun, 2023

Pada tabel 3 Diatas menunjukkan bahwa skor indikator kesempatan (*Opportunity*) adalah 46, 5 sangat baik. Data diatas menunjukkan bahwa berdasarkan kesempatan (*Opportunity*) objek wisata kali wasi merupakan salah satu membuka lapangan kerja dan tetap dipertahankan menunjukkan sangat baik. Berdasarkan hasil pengamatan mengenai objek wisata kali wasi merupakan salah satu membuka lapangan kerja dan tetap dipertahankan menunjukkan baik.

Indikator Tentang Ancaman (*Thareats*)

Indikator tentang Ancaman (*Thareats*) yang terdiri dari beberapa sub indikator yang dapat dilihat melalui tabel sebagai berikut:

Tabel 4 Rata-rata skor sub indikator tentang Ancaman (*Thareats*)

Sub indikator	Skor				Rata-rata	Predikat
	4	3	2	1	Skor	
Tidak diperbolehkan tebang pohon	20	21	6	1	48	Baik
Menjaga dan merawat lingkungan sekitar objek wisata kali wasi	20	24	4	1	49	Baik
Rata-rata					48,5	Baik

Sumber data: Kuesioner diolah tahun, 2023

Pada tabel 4 Diatas menunjukkan bahwa skor indikator Ancaman (*Thareats*) adalah 48,5 baik. Data diatas menunjukkan bahwa berdasarkan Ancaman (*Thareats*) tetap menjaga dan merawat pepohonan lingkungan objek wisata kali wasi menunjukkan baik. Berdasarkan hasil pengamatan mengenai Ancaman (*Thareats*) tetap menjaga dan merawat pepohonan lingkungan objek wisata kali wasi menunjukkan sangat baik.

Tabel 5 Rekapitulasi rata-rata pada variabel Potensi objek wisata lembah senyum kali wasi

Indikator	Skor	Predikat
Kekuatan (<i>Strength</i>)	48,33	Sangat baik
Kelemahan (<i>Weaknes</i>)	50,67	Sangat baik
Kesempatan (<i>Opportunity</i>)	46,5	Sangat baik
Ancaman (<i>Thareats</i>)	48,5	Baik
Rata – rata	48,5	Sangat baik

Sumber data: primer diolah tahun 2022

Berdasarkan pada tabel 4. 19. Diatas bahwa masing-masing indikator terdiri dari Kekuatan (*Strength*) adalah 48,33 sangat baik, Kelemahan (*Weaknes*) adalah 50,67 sangat baik, Kesempatan (*Opportunity*) adalah 46,5 sangat baik dan Ancaman (*Thareats*) adalah 48,5 baik. Jadi potensi objek wisata kali wasi kampung Apenas Distrik Welesi Kabupaten Jayawijaya telah berjalan dengan sangat baik. Hal ini bertolak belakang dengan hasil penelitian milik Agung Respati, Hasil penelitian menunjukkan bahwa, Ada 11 satuan medan mempunyai potensi obyek wisata kategori cukup sampai sangat potensial, 20 satuan medan cukup sesuai untuk bangunan, strategi penggunaan medan pengembangan para wisata.

4. Kesimpulan

Rata-rata variabel pengembanaan potensi objek wisata lembah senyum kali wasi dengan indikator yaitu : (a). Kekuatan (*Strength*)i adalah 48,33 sangat baik, (b). Kelemahan (*Weaknes*) adalah 50, 67 sangat baik, (c). Kesempatan (*Opportunity*) adalah 46, 5 sangat baik dan (d). Ancaman (*Thareats*) adalah 48, 5 baik. Jadi analisis pengembangan potensi objek wisata lembah senyum kali wasi kampung Apenas Distrik Welesi Kabupaten Jayawijaya dengan skor 48, 5 predikat sangat baik.

Acknowledgment

Terima kasih kami ucapkan kepada institusi kami Una'im Yapis Wamena yang telah memberikan dukungan hingga artikel ini bisa di selesaikan.

References

- Agung Respati. 2001. "Pengaruh Pengembangan Pariwisata Terhadap Lingkungan Sosial Ekonomi Sekitar Obyek Wisata Alam Grojogan Sewu Tawangmangu Karanganyar Surakarta". *Tesis*. Pascasarjana Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Arida, I Nyoman Sukma, 2009. *Meretas Jalan Ekowisata Bali*. Denpasar : Universitas Udayana.
- Fandeli, Chafid. 1995. *Dasar-Dasar Manajemen Kepariwisata Alam*. Yogyakarta : Liberti.
- Fanni Whinih Rinukmi, 2007. "Potensi Tempat Wisata Pantai Trisik Kecamatan Galur Dalam Usaha Mendukung Pariwisata Kabupaten Kulon Progo Daerah Istimewa Yogyakarta". *Skripsi*. Fakultas Keguruan Dan Ilmu Pendidikan Universitas Sebelas Maret Surakarta.
- Gamal Suwanto. 1997. *Dasar-Dasar Parwisata*. Yogyakarta : Andi.
- Hamalik, Oemar 1978. *Travel dan Tour Asas-Metode-Teknik*. Jakarta : PT Pradnya Paramita.
- Musanef, 1996. *Manajemen Usaha Parwisata Indonesia*. Jakarta : PT Toko Gunung Agung
- Pearce, Douglas. 1983. *Toursit Development : Topics In Applied Geography*. England : Longmand Group Limited.
- Pendit S, Nyoman. 1987. *Ilmu Kepariwisata : Suatu Pengantar Perdana*.
- Suniastha. 2019. *Pengembangan Pariwisata Alternatif*. Surabaya: Scopindo Media Pustaka Jakarta : Pradnya Paramita.
- Ismayanti. 2010. *Pengantar Pariwisata*. Jakarta: Grasindo

Utama, I Gusti Bagus Rai. 2014. Pengantar Industri Pariwisata (Tantangan dan Peluang Bisnis Kreatif). Yogyakarta: Deepublish.

Muaini. 2018. Kebudayaan dan Pariwisata. Yogyakarta: Garudhawaca

Sugiyono. 2014. Metode Penelitian Kuantitatif Kualitatif dan R & D. Bandung: Alfabeta. Cetakan ke-20.

UU No. 10 tahun 2009 tentang keparawisata.

UU RI No. 25 tahun 1999 tentang member peluang pada pemerintah daerah

UU otonomi daerah No. 22 tahun 1999 dan UU RI No. 24 tahun 1992 Tentang penataan ruang , bagi pemerintah daerah.

UU No. 9 tahun 1990 tentang kepariwisataan